

ABSTRAK

UJI KEEFEKTIFAN PUPUK BIO-SLURRY CAIR DAN KOMBINASINYA DENGAN PUPUK ANORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)

oleh

Dwi Kurnia Besari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis pupuk bio-slurry cair dan kombinasinya dengan pupuk anorganik yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan, serapan hara, dan produksi tanaman kacang tanah. Selain itu untuk mengetahui efektivitas pupuk bio-slurry cair dan kombinasinya dengan pupuk anorganik secara agronomis maupun ekonomis pada tanaman kacang tanah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Putih Kecamatan Natar Lampung Selatan dari bulan November 2014 – Januari 2015. Penelitian ini disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) sebanyak tiga kali ulangan yang terdiri atas satu perlakuan dengan 6 (enam) taraf perlakuan yaitu A (Kontrol); B (Urea 50 kg/ha, SP-36 60 kg/ha, KCl 50 kg/ha); C (Urea 37,5 kg/ha, SP-36 45 kg/ha, KCl 37,5 kg/ha dan bio-slurry 1 liter/ha); D (Urea 25 kg/ha, SP-36 30 kg/ha, KCl 25 kg/ha dan bio-slurry 1,5 liter/ha); E Urea 12,5 kg/ha, SP-36 15 kg/ha, KCl 12,5 kg/ha dan bio-slurry 2 liter/ha); dan F (Bio-slurry 2,5 liter/ha). Data yang dihasilkan dirata-rata berdasarkan kelompok masing-masing, kemudian diuji homogenitas dengan uji Barlett dan aditivitas dengan uji Tukey. Selanjutnya dianalisis dengan

sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan D (Urea 25 kg/ha, SP-36 30 kg/ha, KCl 25 kg/ha dan bio-slurry 1,5 liter/ha) memberikan produksi tanaman kacang tanah sebesar 2,92 kg/petak sedangkan perlakuan kontrol memberikan produksi sebanyak 2,34 kg/petak, sehingga perlakuan D lebih baik 0,58 kg/petak bila dibandingkan dengan perlakuan kontrol. Hal tersebut juga menjadikan kombinasi perlakuan ini lebih dianjurkan untuk diterapkan petani karena lebih berpotensi dalam meningkatkan produksi kacang tanah.

Kata kunci: Kacang tanah, bio-slurry, pupuk anorganik.